BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres mahasiswa kepaniteraan klinik di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Pendekatan *cross sectional* yang dilakukan peneliti, bertujuan untuk observasi atau pengukuran variabel satu saat, yang artinya observasi dilakukan satu kali dan pengukuran variabel dilakukan saat pemeriksaan tersebut. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian noneksperimental yang mempelajari dinamika komparatif antara faktor-faktor, risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (*point time approach*) (Pratiknya, 2011).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dua kali pada minggu kedelapan di dua periode kepaniteraan klinik bulan September-November tahun 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada bagian Ilmu Penyakit Dalam.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan klinik di bagian Ilmu Penyakit Dalam. Untuk populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode September-November 2015 pada 2 gelombang dengan jumlah 60 responden.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan cara total sampling.

Kriteria inklusi:

A. Mahasiswa kepaniteraan klinik bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode September-November 2015.

Kriteria eksklsusi:

A. Tidak bersedia menjadi responden

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel dimana suatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah atau diduga berubah variasinya (Pratiknya, 2011).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan stres yaitu :

- A. Ketaksaan
- B. Konflik Peran
- C. Beban kerja berlebih kuantitatif
- D. Beban kerja berlebih kualitatif
- E. Rasa tanggung jawab terhadap orang lain

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
Stres	Respon negatif dikarenakan tidak dapat menyesuaikan diri terhadap rangsangan.	Kuesioner SRQ-20	Wawancara	1=Stres0=Tidak stres	Ordinal
Fakor-faktor yang berhubunga n stres	Hal-hal yang memengaruhi stres yaitu beban kerja berlebih kuantitatif, beban kerja berlebih kualitatif, tanggung jawab terhadap orang lain, konflik peran dan ketaksaan peran	Kuesioner SRQ-20	Wawancara	 <10= Ringan 10-20= Sedang >20= Berat 	Ordinal
Ketaksaan Peran	Keraguan peran dimana mahasiswa tidak memahami tujuan dari pekerjaannya dan apa yang diharapkan	Kuisioner SDS	Wawancara	 Ringan = <10 Sedang = 10-20 Berat= >20 	Ordinal

Beban kerja berlebih kuantitatif	Banyaknya pekerjaan yang harus ditanggung	Kuisioner SDS	Wawancara	 Ringan = <10 Sedang = 10-20 Berat= >20 	Ordinal
Beban kerja berlebih kualitatif	Kualitas pekerjaan yang harus ditanggung	Kuesioner SDS	Wawancara	 Ringan = <10 Sedang = 10-20 Berat= >20 	Ordinal
Tanggung jawab terhadap orang lain	Kewajiban yang berhubungan dengan orang lain	Kuesioner SDS	Wawancara	 Ringan = <10 Sedang = 10- 20 Berat= >20 	Ordinal
Konflik Peran	Pertentangan antara dua atau lebih orang dengan peran yang sama	Kuesioner SDS	Wawancara	 Ringan = <10 Sedang = 10- 20 Berat= >20 	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

- a) Kuisioner SDS
- b) Kuesioner SRQ-20
- c) Kuesioner Demografi
- d) Alat tulis
- e) Lembar persetujuan

3.7Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi :

- a. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- b. Pengisian informed consent
- c. Pengisian kuesioner

3.8 Alur Penelitian

Membuat surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran Unila untuk melakukan penelitian di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Mendapatkan izin penelitian di data di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD

Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Meminta persetujuan penelitian kepada responden dengan mengisi lembar

 $in form\ concent.$

Bila mendapat persetujuan, meminta responden untuk mengisi kuesioner SDS

dan SRQ-20.

Didapatkan data penelitian.

Melakukan Pengolahan dan Analisis data.

↓ Kesimpulan

Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis data

3.9.1 Pengolahan data

Setelah proses pengumpulan data, data yang diperoleh akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data akan diolah menggunakan program statistik SPSS. Lalu dilakukan proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah:

- a) Coding
- b) Data entry
- c) Verifikasi
- d) Output

3.9.2 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik SPSS. Pengolahan data terdiri atas dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

3.9.2.1 Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah beban pada bagian penyakit dalam yang meliputi ketaksaan peran, konflik peran, beban kerja berlebih

kuantitatif, beban kerja berlebih kualitatif, dan tanggung jawab terhadap orang lain dan stres pada mahasiswa kepaniteraan klinik di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUD Abdul Moeloek.

3.9.2.2 Analisa Bivariat

Pada penelitian ini memakai uji komparatif kategorik tak berpasangan 3x2 ordinal. Analisa bivariat untuk kategorik tidak berpasangan adalah uji *Chi Square* bila memenuhi syarat, yaitu *expected count* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Pada Penelitian ini syarat uji *chi square* tak terpenuhi maka dilakukan penggabungan sel dan uji fisher.

a) Uji Chi Square

Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* yang merupakan uji asosiatif. Signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan (<0,05) yang artinya apabila diperoleh p<, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan bila nilai p>, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Syarat uji *Chi Square* adalah jumlah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel yang ada.

Pada penelitian ini uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat maka dilakukan penggabungan sel.

b). Penggabungan sel

Penggabungan sel dilakukan dikarenakan syarat uji Chi Square tak terpenuhi. Sel yang digabungkan bertujuan untuk merubah bentuk tabel, dalam penelitian ini digabungkan sel dari variabel bebas yaitu 3 sel menjadi 2 sel sehingga didapat bentuk tabel 2x2. Pemilihan sel yang digabungkan berdasarkan pertimbangan statistik sehingga proporsi variabel yang lebih kecil digabungkan dengan variabel satu tingkat diatasnya. Setelah penggabungan sel maka dilakukan uji fisher sebagai alternatif uji Chi Square.

c). Fisher

Uji ini alternatif pengganti uji *Chi Square* jika nilai harapan dari sel pada tabel ada yang kurang dari 5. Uji ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel dua arah maupun satu arah dilihat dari nilai p<0,05 yang berarti terdapat hubungan. Apabila didapatkan nilai p>0,05 maka secara statistik tidak terdapat hubungan.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Persetujuan etik diterbitkan melalui surat no. 2770/UN26/8/DT/2015.